



## **LAPORAN PENELITIAN**

# **IDENTIFIKASI KOMODITI UNGGULAN SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN KENDAL**

**Oleh :**

**Herbasuki**

**Fathurohman**

**Slamet Santosa**

**A. Marom**

**A. Rengga**

---

**DIBIYAI OLEH DANA DIK RUTIN UNIVERSITAS DIPONEGORO, SESUAI  
PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN TANGGAL 25 AGUSTUS 1998  
NOMOR: 3908/PT09.H2/N/1998**

**PUSAT PENELITIAN KAJIAN PEMBANGUNAN  
LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG 1999**

## HALAMAN PENGESAHAN

- 1 a. Judul Penelitian : IDENTIFIKASI KOMODITI UNGGULAN SEKTOR  
PERTANIAN DI KABUPATEN KENDAL  
b. Bidang Ilmu : Sosial  
c. Kategori Penelitian : II (Pemecahan Masalah Pembangunan)
- 2 Pembimbing Penelitian  
a. Nama : Drs. Sundarso, SU  
b. NIP : 130 810 132  
c. Golongan/Jabatan : IV B/Lektor Kepala Madya
- 3 Ketua Peneliti  
a. Nama : Drs. Herbasuki NH  
b. NIP : 131 754 151  
c. Golongan/Jabatan : III C/ Lektor Muda  
d. Fak/Program Studi : ISIP/Administrasi Negara  
e. Pusat Penelitian : Kajian Pembangunan
- 4 Nama Peneliti : Drs. Fathurochman, Msi  
Drs. Slamet Santosa  
Drs. A. Marom  
Drs. A. Rengga
- 5 Lokasi Penelitian : Kendal
- 6 Lama Penelitian : 6 (enam) bulan
- 7 Biaya Penelitian : Rp. 3.000.000,00 (tiga juta rupiah)
- 8 Sumber Biaya : Dana DIK Rutin Undip 1998/1999

Semarang, 22 Pebruari 1999

Menyetujui,  
Kapuslit Kajian Pembangunan,



Ketua Peneliti,

Drs. Herbasuki NH  
NIP. 131 754 151



## **RINGKASAN**

**IDENTIFIKASI KOMODITI UNGGULAN SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN KENDAL (Herbasuki, Fathurohman, Slamet Santosa, Marom, Rengga: 1999.66 halaman)**

Kendal merupakan daerah pantura yang berbatasan dengan Kotamadia Semarang yang terbagi menjadi dua wilayah yaitu wilayah bagian utara dan wilayah bagian selatan. Wilayah bagian utara merupakan daerah pantai dengan ketinggian antara 0 sampai dengan 10 meter dan wilayah bagian selatan yang merupakan tanah pegunungan dengan ketinggian antara 10 sampai dengan 2.579 meter.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan terhadap sektor pertanian maka didapat 32 komoditi yang diunggulkan oleh dinas teknis, dinas terkait, perbankan dan petani. Jumlah komoditi yang diunggulkan pada sub sektor Pertanian Tanaman Pangan sebanyak 12 komoditi, sub sektor Perkebunan sebanyak 9 komoditi, sub sektor Peternakan sebanyak 6 komoditi dan pada sub sektor Perikanan sebanyak 5 komoditi.

Sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan dalam metodologi maka didapat 8 komoditi yang paling diunggulkan. Dinas Pertanian Tanaman Pangan mengunggulkan padi dan jagung, Dinas Perkebunan mengunggulkan karet dan kopi, Dinas Peternakan mengunggulkan ayam buras dan sapi potong, sedangkan Dinas Perikanan mengunggulkan udang dan terinasi.

Temuan penting yang didapat adalah adanya ketidakterpaduan antara dinas teknis dengan instansi perencana yaitu Bappeda terutama pada sub sektor perkebunan, peternakan dan perikanan. Ketidakterpaduan tersebut mengakibatkan pembinaan yang tidak sejalan antara dinas teknis dengan Bappeda. Temuan lain adalah rendahnya potensi pertumbuhan usaha (55%) sehingga diperlukan bimbingan dan dukungan dari berbagai dinas, perbankan dan pengusaha besar dalam rangka pengembangan skala usaha yang dilakukan.

## **SUMMARY**

Kendal is one of Pantura's municipalities that located next to the Municipality of Semarang and were divided in two main territories: northern and southern. The northern territory is coastal land with 0 to 10 meter above the sea surface and the southern land is mountainous between 10 to 2579 meters above the sea surface.

Based on the evaluation regarding the agricultural sector Kendal has 32 numbers of commodities taken as prior commodities to the relevant technical official body, involved official body, the bank and the farmer. He number of commodities prior to the sub sector food crop agriculture are 12, prior to sub sector crop planting 9, prior to sub sector husbandry /breeding 6 and to sub sector fishery 5 commodities.

According to the number of samples used Under methodology 8 commodities are chosen as the most prior above others. The official body on food crop agriculture picked rice and corn, the official body on tree crop planting picked latex and coffee, the official body on husbandry/breeding picked ayam buras (non-race chicken) and sapi potong (meat cow), while the official body on fishery picked shrimp and terinasi.

The important finding in the case is that there seems to be a mishap between the official body on tree crop planting, food crop planting and fishery. The misshapen causes a mis-cultivation between The official bodies and Bappeda (Badan Perencana pembangunan daerah = The Regency body in planning for developing). Another finding showed that the potency for developing the growth potency is comparatively low (55%) thus it needs more support and training from the relevant official bodies, the banking and larger entrepreneur in the way to expand the business scale in any commodity chosen.

## KATA PENGANTAR

Sektor pertanian merupakan sektor yang memiliki peran strategis, karena merupakan sumber utama penghidupan dan pendapatan sebagian besar masyarakat, sebagai penghasil dan penyedia pangan, penampung lapangan kerja, sebagai sumber devisa dan sebagai salah satu unsur pelestarian lingkungan hidup.

Oleh karenanya penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi komoditi unggulan sektor pertanian yang meliputi sub-sub sektor antara lain tanaman pangan, perkebunan, peternakan, dan perikanan di Kabupaten Daerah Tingkat II Kendal.

Untuk menentukan identifikasi komoditi unggulan ini digunakan tujuh kriteria yaitu prospek pemasaran, kewirausahaan, kelangsungan produksi, tersedianya prasarana dan sarana, potensi pertumbuhan, kemampuan dalam menyerap tenaga kerja dan kebijakan pemerintah.

Dalam kesempatan ini tim peneliti mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Daerah Tingkat II Kendal serta semua pihak yang telah memberikan bantuan dari awal hingga terselesaikannya laporan ini. Akhir kata semoga laporan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan komoditi unggulan di kabupaten Dati II Kendal pada khususnya dan daerah-daerah lain pada umumnya.

Semarang, 22 Pebruari 1999

Ketua Peneliti



(Drs. Herbasuki NH)

# DAFTAR ISI

	<b>HAL.</b>
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN .....	i
RINGKASAN DAN SUMMARY .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR TABEL .....	2
DAFTAR LAMPIRAN .....	5
I. PENDAHULUAN .....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	8
III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....	11
IV. METODE PENELITIAN .....	12
V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	14
VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	66
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

NO	JUDUL TABEL	HAL.
Tabel 5.1.	Penggunaan Tanah di Kabupaten Dati II Kendal Tahun 1997 (Dalam Km 2) .....	15
Tabel 5.2.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Dati II Kendal Tahun 1997 .....	15
Tabel 5.3.	Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Dati II Kendal Tahun 1997 .....	16
Tabel 5.4.	Populasi Ternak Menurut Jenisnya di Kabupaten Kendal Tahun 1997 .....	17
Tabel 5.5.	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Laut Menurut TPI di Kabupaten Dati II Kendal Tahun 1997 .....	17
Tabel 5.6.	Produksi dan Nilai Produksi Tambak di Kabupaten Dati II Kendal Tahun 1997 .....	18
Tabel 5.7.	Komoditi Unggulan Sub Sektor Pertanian Tanaman Pangan Menurut Jenis Responden .....	19
Tabel 5.8.	Rekapitulasi Identifikasi Usaha Komoditi Padi .....	20
Tabel 5.9.	Evaluasi Prospek Pemasaran Usaha Komoditi Padi .....	20
Tabel 5.10.	Evaluasi Kewirausahaan Usaha Komoditi Padi .....	21
Tabel 5.11.	Evaluasi Kelangsungan Produksi Usaha Komoditi Padi .....	22
Tabel 5.12.	Evaluasi Prasarana dan Sarana Usaha Komoditi Padi .....	23
Tabel 5.13.	Evaluasi Potensi Pertumbuhan Usaha Komoditi Padi .....	23
Tabel 5.14.	Evaluasi Penyerapan Tenaga Kerja Usaha Komoditi Padi .....	24
Tabel 5.15.	Evaluasi Kebijakan Pemerintah dan Peranan Lembaga Swasta Terhadap Usaha Komoditi Padi .....	24
Tabel 5.16.	Rekapitulasi Identifikasi Usaha Komoditi Jagung .....	25
Tabel 5.17.	Evaluasi Prospek Pemasaran Usaha Komoditi Jagung .....	26
Tabel 5.18.	Evaluasi Kewirausahaan Usaha Komoditi Jagung .....	27
Tabel 5.19.	Evaluasi Kelangsungan Produksi Usaha Komoditi Jagung .....	27
Tabel 5.20.	Evaluasi Prasarana dan Sarana Usaha Komoditi Jagung .....	28
Tabel 5.21.	Evaluasi Potensi Pertumbuhan Usaha Komoditi Jagung .....	29
Tabel 5.22.	Evaluasi Penyerapan Tenaga Kerja Usaha Komoditi Jagung .....	29
Tabel 5.23.	Evaluasi Kebijakan Pemerintah dan Peranan Lembaga Swasta Terhadap Usaha Komoditi Jagung .....	30
Tabel 5.24.	Komoditi Unggulan Sub Sektor Perkebunan Menurut Jenis Responden .....	31
Tabel 5.25.	Rekapitulasi Identifikasi Usaha Komoditi Karet .....	32
Tabel 5.26.	Evaluasi Prospek Pemasaran Usaha Komoditi Karet .....	32
Tabel 5.27.	Evaluasi Kewirausahaan Usaha Komoditi Karet .....	33
Tabel 5.28.	Evaluasi Kelangsungan Produksi Usaha Komoditi Karet .....	33

<b>NO</b>	<b>JUDUL TABEL</b>	<b>HAL.</b>
Tabel 5.29.	Evaluasi Prasarana dan Sarana Usaha Komoditi Karet .....	34
Tabel 5.30.	Evaluasi Potensi Pertumbuhan Usaha Komoditi Karet .....	34
Tabel 5.31.	Evaluasi Penyerapan Tenaga Kerja Usaha Komoditi Karet .....	35
Tabel 5.32.	Evaluasi Kebijakan Pemerintah dan Peranan Lembaga Swasta Terhadap Usaha Komoditi Karet .....	36
Tabel 5.33.	Rekapitulasi Identifikasi Usaha Komoditi Kopi .....	36
Tabel 5.34.	Evaluasi Prospek Pemasaran Usaha Komoditi Kopi .....	37
Tabel 5.35.	Evaluasi Kewirausahaan Usaha Komoditi Kopi .....	38
Tabel 5.36.	Evaluasi Kelangsungan Produksi Usaha Komoditi Kopi .....	38
Tabel 5.37.	Evaluasi Prasarana dan Sarana Usaha Komoditi Kopi .....	39
Tabel 5.38.	Evaluasi Potensi Pertumbuhan Usaha Komoditi Kopi .....	39
Tabel 5.39.	Evaluasi Penyerapan Tenaga Kerja Usaha Komoditi Kopi .....	40
Tabel 5.40.	Evaluasi Kebijakan Pemerintah dan Peranan Lembaga Swasta Terhadap Usaha Komoditi Kopi .....	40
Tabel 5.41	Komoditi Unggulan Sub Sektor Peternakan Menurut Jenis Responden .....	41
Tabel 5.42.	Rekapitulasi Identifikasi Usaha Komoditi Sapi Potong .....	42
Tabel 5.43.	Evaluasi Prospek Pemasaran Usaha Komoditi Sapi Potong .....	42
Tabel 5.44.	Evaluasi Kewirausahaan Usaha Komoditi Sapi Potong .....	43
Tabel 5.45.	Evaluasi Kelangsungan Produksi Usaha Komoditi Sapi Potong .....	44
Tabel 5.46.	Evaluasi Prasarana dan Sarana Usaha Komoditi Sapi Potong .....	45
Tabel 5.47.	Evaluasi Potensi Pertumbuhan Usaha Komoditi Sapi Potong .....	45
Tabel 5.48.	Evaluasi Penyerapan Tenaga Kerja Usaha Komoditi Sapi Potong ..	46
Tabel 5.49.	Evaluasi Kebijakan Pemerintah dan Peranan Lembaga Swasta Terhadap Usaha Komoditi Sapi Potong .....	46
Tabel 5.50.	Rekapitulasi Identifikasi Usaha Komoditi Ayam Buras .....	47
Tabel 5.51.	Evaluasi Prospek Pemasaran Usaha Komoditi Ayam Buras .....	48
Tabel 5.52.	Evaluasi Kewirausahaan Usaha Komoditi Ayam Buras .....	49
Tabel 5.53.	Evaluasi Kelangsungan Produksi Usaha Komoditi Ayam Buras ....	49
Tabel 5.54.	Evaluasi Prasarana Transportasi dan Komunikasi Ayam Buras ....	50
Tabel 5.55.	Evaluasi Potensi Pertumbuhan Usaha Komoditi Ayam Buras .....	50
Tabel 5.56.	Evaluasi Penyerapan Tenaga Kerja Usaha Komoditi Ayam Buras ..	51
Tabel 5.57	Evaluasi Kebijakan Pemerintah dan Peranan Lembaga Swasta Terhadap Usaha Komoditi Ayam Buras .....	51
Tabel 5.58.	Komoditi Unggulan Sub Sektor Perikanan Menurut Jenis Responden .....	52
Tabel 5.59.	Rekapitulasi Identifikasi Usaha Komoditi Udang Windu .....	53
Tabel 5.60.	Evaluasi Prospek Pemasaran Usaha Komoditi Udang Windu .....	53
Tabel 5.61.	Evaluasi Kewirausahaan Usaha Komoditi Udang Windu .....	54
Tabel 5.62.	Evaluasi Kelangsungan Produksi Usaha Komoditi Udang Windu ..	55
Tabel 5.63.	Evaluasi Prasarana dan Sarana Usaha Komoditi Udang Windu .....	55



<b>NO</b>	<b>JUDUL TABEL</b>	<b>HAL.</b>
Tabel 5.64.	Evaluasi Potensi Pertumbuhan Usaha Komoditi Udang Windu .....	56
Tabel 5.65.	Evaluasi Penyerapan Tenaga Kerja Usaha Komoditi Udang Windu	56
Tabel 5.66.	Evaluasi Kebijakan Pemerintah dan Peranan Lembaga Swasta Terhadap Usaha Komoditi Udang Windu .....	57
Tabel 5.67.	Rekapitulasi Identifikasi Usaha Komoditi Terinasi .....	57
Tabel 5.68.	Evaluasi Prospek Pemasaran Usaha Komoditi Terinasi .....	58
Tabel 5.69.	Evaluasi Kewirausahaan Usaha Komoditi Terinasi .....	59
Tabel 5.70.	Evaluasi Kelangsungan Produksi Usaha Komoditi Terinasi .....	59
Tabel 5.71.	Evaluasi Prasarana dan Sarana Usaha Komoditi Terinasi .....	60
Tabel 5.72.	Evaluasi Potensi Pertumbuhan Usaha Komoditi Terinasi .....	60
Tabel 5.73.	Evaluasi Penyerapan Tenaga Kerja Usaha Komoditi Terinasi .....	61
Tabel 5.74.	Evaluasi Kebijakan Pemerintah dan Peranan Lembaga Swasta Terhadap Usaha Komoditi Terinasi .....	61
Tabel 5.75	Permasalahan Yang Dihadapi Oleh Komoditi Unggulan .....	63

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. **Susunan Tim peneliti**
2. **Surat Ijin Riset**
3. **Kuesener**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan pertanian yang mencakup pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan, merupakan bagian integral dari pembangunan nasional. Arah pembangunan pertanian pada Repelita VI adalah untuk mewujudkan pertanian yang tangguh, maju dan efisien yang mampu mensejahterakan petani dan mendorong pertumbuhan sektor terkait dan ekonomi nasional secara keseluruhan.

Dalam Repelitanda VI Jawa Tengah, sektor pertanian memiliki peran strategis, karena merupakan sumber utama penghidupan dan pendapatan sebagian besar masyarakat, sebagai penghasil dan penyedia pangan, sebagai penampung lapangan kerja, penyedia lapangan usaha, sebagai sumber devisa dan sebagai salah satu unsur pelestarian lingkungan hidup. Pembangunan pertanian diharapkan juga mampu berperan dalam mendorong pemerataan, pertumbuhan dan dinamika ekonomi pedesaan, sehingga dapat mengangkat kesejahteraan masyarakat pedesaan pada kondisi yang lebih baik, dalam rangka mengentaskan kemiskinan.

Sampai saat ini pertumbuhan ekonomi Propinsi Jawa Tengah selalu lebih rendah apabila dibandingkan dengan Propinsi Jawa Barat dan Jawa Timur. Untuk mengejar ketertinggalan tersebut, beberapa upaya memang telah dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi diantaranya upaya-upaya pengembangan sektor pertanian, karena sebagian besar penduduk Jawa Tengah berpenghasilan dari sektor pertanian, termasuk di dalamnya usaha pertanian tanaman pangan, tanaman perkebunan, peternakan dan perikanan. Namun demikian sampai saat ini pendapatan sebagian besar petani/peternak/petani ikan/nelayan dapat dikatakan masih relatif sangat rendah. Hal ini antara lain disebabkan oleh faktor-faktor sebagai berikut:

1. Pemilikan lahan yang semakin menyempit
2. Kurangnya ketrampilan petani dalam teknik produksi
3. Kurangnya modal untuk intensifikasi dan ekstensifikasi usaha
4. Kurangnya ketrampilan dalam pengelolaan dana
5. Kurangnya ketrampilan dalam pemilihan komoditi menguntungkan yang sesuai dengan

kondisi daerahnya

6. Efisiensi usaha yang masih rendah
7. Kurangnya keterampilan dalam pemasaran produk.

Dalam rangka untuk meningkatkan pendapatan petani dan produksi komoditi pertanian, maka dirasa perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui komoditi unggulan yang layak dikembangkan di Kendal. Kemudian perlu juga diketahui kendala-kendala pengembangan komoditi tersebut, sehingga dapat dirumuskan pemecahan masalah/jalan keluar agar komoditi unggulan tersebut dapat lebih dikembangkan.

Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Semarang mempunyai letak geografis yang strategis. Secara geografis Kabupaten Kendal memiliki wilayah pantai dan pegunungan sehingga memungkinkan untuk dikembangkan komoditi-komoditi di sektor pertanian. Pengembangan komoditi - komoditi sektor pertanian yang meliputi sub sektor tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan di Kabupaten Kendal akan meningkatkan pendapatan asli daerah dan menjadikan wilayah tersebut sebagai daerah penyangga pangan bagi Kotamadia Semarang. Oleh karena itu menjadi sangat menarik untuk mengkaji berbagai komoditi unggulan pada sektor pertanian di Kabupaten Kendal.